

## PELATIHAN ADMINISTRASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN KEPADA UMKM NASABAH BRI CABANG KISARAN

**Bati\*<sup>1</sup>, Hilmiatus Sahla<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Asahan; Jln. Jend. Ahmad Yani, (0623) 42643/fax. 0623-43599

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan  
e-mail: \*<sup>1</sup>bati.setia@gmail.com, <sup>2</sup>hilmiasibarani3@gmail.com

### *Abstrak*

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia meskipun dibandingkan pengusaha besar, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu tidak mampu menyusun secara benar administrasi keuangan dan manajemen keuangan sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam memperoleh akses sumber permodalan. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan syarat dan ketentuan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk memberikan pembiayaan / kredit usaha. Untuk itu, Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan yang diperlukan oleh peserta yaitu materi yang orientasinya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar menjadi mampu dalam menyusun administrasi keuangan dan mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan rekayasa pembukuan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan Focus Grup Discussion (FGD). Sehingga kegiatan ini akan memberikan manfaat kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat yang juga merupakan nasabah Bank BRI Cabang Kisaran.

**Kata kunci**— *Manajemen Keuangan, UMKM, Kisaran*

### *Abstract*

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the progress of the Indonesian economy, although compared to large entrepreneurs, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) also contribute to regional income. Some of the problems faced by business actors are not being able to properly arrange financial administration and financial management so that it becomes an obstacle in gaining access to capital resources. Accountable and transparent financial statements are terms and conditions provided by financial institutions to provide financing / business credit. For this reason, the Community Service Team provides training needed by the participants, which is material that provides orientation and knowledge to community service participants who are Micro and Small and Medium Enterprises (MSMEs) entrepreneurs to be able to compile financial administration and be able to make simple financial reports. with bookkeeping engineering. This activity uses a qualitative descriptive approach. The method used is Focus Group Discussion (FGD). So that this activity will provide benefits to the community service participants who are also customers of Bank BRI Kisaran Branch.*

**Keywords** -- , *Financial Management, MSMEs, Kisaran*

---

## 1. PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi dalam memberikan andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini dapat dilihat beberapa hasil pembangunan didistribusikan oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Krisis moneter pada tahun 1998 tidak membuat UMKM mengalami kolaps, di tengah krisis menerpa mampu tetap bertahan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Selain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdapat juga Usaha Kecil Menengah (UKM) yang juga harus mendapatkan perhatian pemerintah. Pemerintah dapat memberikan akses terhadap fasilitas, peralatan, pelatihan, pendidikan dan modal sebagai cara membantu usaha yang baru tumbuh dan meningkatkan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan berkembangnya UMKM terjadi peningkatan pada penyerapan tenaga kerja sekitar 97 % dari seluruh tenaga kerja nasional dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 75%.

Persaingan usaha dalam pasar global tentunya memberikan efek terhadap para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu masuknya produk-

produk luar negeri yang membuat terjadi persaingan yang semakin ketat antara produk luar dan produk lokal di pasar barang. Masih banyak lagi masalah yang dihadapi dalam perkembangan usaha seperti rendahnya kualitas sumberdaya manusia UKM bila dilihat dari segi pendidikan, beberapa pelaku usaha tidak memiliki kemampuan mengatur pembukuan dikarenakan keterbatasan pengetahuan tentang manajemen keuangan, hal ini menjadi kendala jika menginginkan penambahan modal usaha melalui kemitraan dengan perbankan. Sedikit pelaku usaha yang mengandalkan sektor perbankan sebagai sumber pembiayaan, hal ini karena baik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) selalu diragukan kemampuannya mengembalikan kredit.

Pemerintah memiliki catatan bahwa 30 % dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di seluruh Indonesia yang mampu mengakses pembiayaan di perbankan, dengan kata lain 60 % - 70 % dari seluruh sektor UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan. Permasalahan klasik seperti ini masih tetap melekat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pemberdayaan UMKM dan UKM melalui pelatihan dilakukan Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Asahan bekerja sama dengan pihak BRI

---

Cabang Kisaran. Pelaku UMKM yang merupakan nasabah BRI Cabang Kisaran akan mendapatkan pelatihan terkait administrasi dan manajemen keuangan, pelatihan terkait e-commerce, akses informasi terhadap permodalan hingga info pasar, program diikuti oleh pelaku UMKM, termasuk para UMKM cluster unggulan daerah.

## 2. METODE

Penyampaian materi berupa ceramah, diskusi kelompok sehingga orang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan adalah *Focus Grup Discussion (FGD)*. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap, tahap pertama adalah penyampaian materi tentang administrasi keuangan dan manajemen keuangan oleh ketua pelaksana, dilanjutkan dengan materi yang diberikan oleh pejabat BRI Cabang Kisaran dan tahap kedua yaitu melakukan sesi tanya jawab setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri dilakukan oleh kolaborasi Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Asahan dan pihak BRI Cabang Kisaran dengan memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Aula Marina Hotel Kisaran Kabupaten Asahan yang dihadiri oleh pejabat dari pihak BRI Cabang Kisaran, bapak/ ibu pelaku UMKM dimana jumlah pelaku usaha di

kabupaten Asahan di dominasi usaha mikro yang bergerak pada sektor peternakan, sektor pertanian, perdagangan dan jasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pada tanggal 13 Desember 2019 pada pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Pada awal pembukaan kegiatan disampaikan oleh Pimpinan BRI Cabang Kisaran, kegiatan ini merupakan wujud komitmen Bank BRI Cabang Kisaran dalam menjalankan peran sebagai *agent of development* yaitu berkontribusi pada ekonomi kerakyatan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pelatihan ini bersinergi dengan program BRI Cabang Kisaran yaitu Pelatihan 10.000 UMKM Pendidikan Administrasi dan Manajemen Keuangan, Entrepreneurship, Akses Perbankan, dan E-Commerce yang diikuti oleh 100 nasabah BRI Cabang Kisaran yang merupakan pelaku UMKM di kabupaten Asahan. Adapun pelatihan ini bertujuan meningkatkan laba / omzet, memberikan pengetahuan dalam melakukan pemasaran produk melalui e-commerce, dan kemampuan dalam manajemen keuangan dan administrasi keuangan. Kegiatan ini juga adalah bentuk tanggung jawab BRI Cabang Kisaran dalam fungsi pembinaan pada para pelaku UMKM dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai rekan bisnis / kemitraan BRI Cabang Kisaran.

Kegiatan ini telah menghadirkan beberapa narasumber ahli dibidangnya, tim

pengabdian kepada masyarakat Universitas Asahan berkolaborasi dengan pemateri dari lembaga lain, Pemateri dari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Asahan yaitu; Bati, SE, M.Si dengan memberikan judul materi “Pelatihan Administrasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Kepada UMKM Nasabah Cabang Kisaran” dan Hilmiatus Sahla, SE.I, ME.I memberikan kontribusi dalam sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian.

Tahap Pertama adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh ketua pelaksana Bati, SE, M.Si kepada peserta seperti terlihat pada gambar berikut :



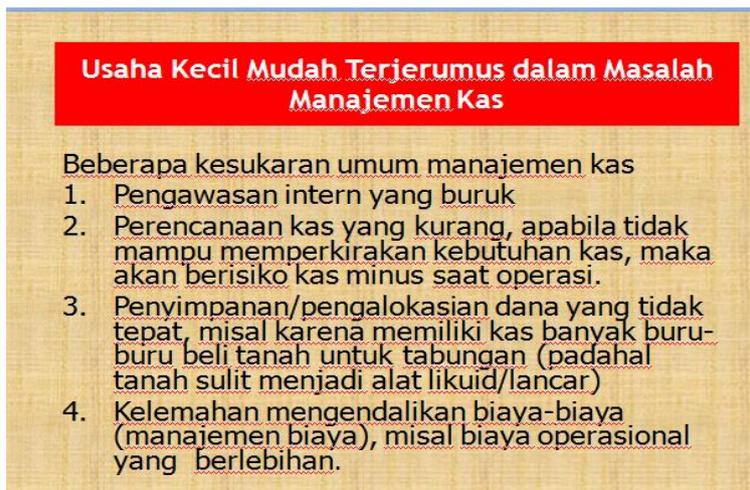
Gambar 1. Penyampaian Materi

Materi yang diberikan berjudul tentang pelatihan administrasi keuangan dan manajemen keuangan bagi pelaku

usaha mikro dan manajemen keuangan untuk usaha yang dilakukan oleh Wirausaha, manajemen keuangan merupakan cara mengelola sumber-sumber dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif dan efisien dalam suatu kegiatan usaha atau bisnis. Manajemen keuangan bertujuan guna memaksimalkan keuntungan melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara benar, definisi keuntungan yaitu nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha baik dalam bentuk material maupun non material.

Manajemen keuangan yang dijalankan oleh para pelaku usaha UMKM untuk mengelola keuangan adalah manajemen keuangan usaha wirausaha, manajemen keuangannya harus lebih sederhana dan aplikatif, namun tetap dalam ketentuan yang standard dan lazim, pelaku usaha perlu juga mempertimbangkan karakternya yang memiliki kecepatan perputaran dan jenis usaha yang relatif sederhana baik dalam skala usaha maupun sumber daya manusianya.

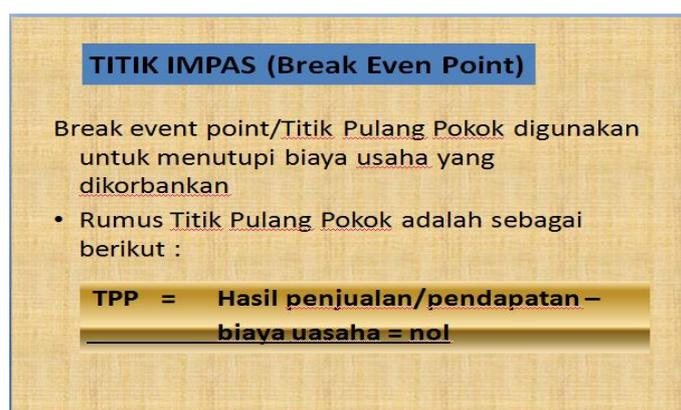
Beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi masalah manajemen terhadap kas, hal ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :



Gambar 2 Masalah yang terjadi pada Manajemen Kas

Masalah tersebut berkaitan dengan usaha pelaku UMKM dalam mendapatkan akses permodalan. Kendala yang dihadapi misalnya tentang dokumen kelayakan usaha, agunan, legalitas usaha dan ketidakmampuan dalam menyajikan laporan keuangan sehingga tidak berani berhutang atau dengan kata lain melakukan pembiayaan melalui lembaga keuangan.

Materi yang diberikan oleh pemateri juga menyisipkan contoh beserta rumus perhitungan *Break Even Point* sehingga memudahkan para peserta untuk berlatih dalam menghitung titik pulang pokok untuk menutupi biaya usaha yang terpakai seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Break Even Point

Selanjutnya materi juga berupa langkah-langkah membuat rekayasa pembukuan, rekayasa pembukuan adalah suatu teknik penyederhanaan pembukuan bagi entitas/organisasi untuk mempermudah

proses pembukuan / pencatatan transaksi keuangan dan mempermudah teknik penyusunan laporan keuangan. Rekayasa pembukuan ini dilakukan untuk entitas/organisasi/ pelaku usaha yang

kurang memahami proses pencatatan akuntansi secara sempurna. Langkah – langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan pembukuan dan laporan keuangan adalah 1) Buku Kas, 2) Buku Biaya dan 3) Buku Penjualan / Pendapatan.

Manajemen terhadap Kas dilakukan dengan menyiapkan anggaran/dana untuk

usaha yang akan dilakukan, kemudian membuat buku kas , dengan buku kas gunanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara terpisah sesuai dokumen pendukung ditulis dengan benar secara kronologis / berurutan, seperti yang terlihat pada gambar berikut :

BUKU HARIAN KAS					
BULAN : .....					
TAHUN : .....					
TGL	KETERANGAN	NO KODE	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/1	Saldo kas	101	5.000.000		5.000.000
1/2	Hasil Penjualan	401	50.000.000		55.000.000
	Biaya Bahan	501		16.000.000	39.000.000
	Biaya transpor	502		1.000.000	38.000.000
	Biaya operasional...	503		12.000.000	26.000.000
	Biaya gaji/upah ...	504		6.000.000	20.000.000
	Dst.....				

Gambar 4 Buku Kas

NAMA USAHA				
BUKU BIAYA				
TGL .... BULAN .... TAHUN .....				
NO	KETERANGAN	NO KODE	JUMLAH	JUMLAH AKUMULATIF
1/2	Biaya Bahan	501	16.000.000	16.000.000
	Biaya transpor	502	1.000.000	17.000.000
	Biaya operasional...	503	12.000.000	29.000.000
	Biaya gaji/upah ...	504	6.000.000	35.000.000
	CATATAN: LAKUKAKAN REKAP BIAYA SETIAP BULANNYA SESUAI DENGAN KELOMPOKNYA			

Gambar 5 Buku Biaya

Pencatatan pada buku kas dan buku biaya secara benar dapat memaksimalkan kualitas dari penyajian laporan laba/rugi,

namun sebelum membuat laporan laba/rugi perlu juga dibuat buku penjualan/pendapatan seperti gambar berikut:

**NAMA USAHA**  
**BUKU PENJUALAN**  
TGL .... BULAN .... TAHUN .....

NOKODE : 401

NO	MATA ANGGARAN	PENGGUNAAN DANA	SUMBER DANA
1/2	HASIL PENJUALAN	50.000.000	50.000.000
2/2	- HASIL PENJUALAN.	40.000.000	90.000.000
	- DST		

Gambar 6 Buku Penjualan

Laporan laba/rugi memberikan gambaran kinerja entitas/organisasi dalam upaya mencapai tujuannya selama periode tertentu, kinerja tersebut diukur dengan membandingkan antara pendapatan usaha

dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, komponen laporan yaitu Pendapatan/Laba penjualan dan Biaya, seperti terlihat pada gambar berikut :

**NAMA USAHA**  
**LAPORAN RUGI LABA**  
TGL .... BULAN .... TAHUN .....

NO	KETERANGAN	JUMLAH
	PENJUALAN	90.000.000
	BIAYA USAHA	
	- BIAYA BAHAN	20.000.000
	- BIAYA GAJI /UPAH	14.000.000
	- BIAYA OPERASIONAL	26.000.000
	- BIAYA .....	3.000.000
	TOTAL BIAUA USAHA	63.000.000
	LABA USAHA	27.000.000

Gambar 7 Bentuk Laporan Laba/Rugi

Tahap kedua, Kegiatan ini memberi kesempatan kepada para peserta untuk

bertanya langsung kepada pemateri seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 8 Sesi Tanya Jawab Setelah Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan diketahui bahwa para peserta sangat antusias pada kegiatan ini, dilihat dari jenis pertanyaan yang variatif sesuai dengan usaha yang sedang dijalankan oleh peserta, secara keseluruhan pelatihan berjalan dengan lancar, diakhir sesi ini dilakukan juga simulasi pembuatan laporan keuangan secara sederhana oleh peserta pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam materi ini yaitu Pengetahuan tentang Manajemen Keuangan dianggap penting untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), peserta tidak hanya mendapatkan materi namun melakukan praktik sehingga memudahkan peserta tersebut dalam membuat laporan keuangan atas usaha yang dimilikinya, peserta yang mengikuti pelatihan merupakan nasabah BRI Cabang Kisaran yang sudah mendapatkan pendanaan untuk keberlangsungan usahanya. Pelatihan ini memiliki tujuan yang sinergi dengan komitmen Bank BRI

dalam menjalankan peran sebagai *agent development* yaitu memberikan kontribusi yang lebih besar pada produk yang dihasilkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkreasi pada ekonomi kerakyatan

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah memberi dukungan financial.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyaningrum dan Rambat Lupiyoadi. *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Se Provinsi Kepulauan Riau*.2013
2. Muhammad Nurif, dkk. *Manajemen Keuangan Dan Packing Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Tandes Surabaya*. Jurnal Sosial Humaniora, Vol 6 No.2, 2013.
3. Bank BRI, *Laporan Tahunan 2019*. [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202002/37c7dc94c4\\_01c440c712.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202002/37c7dc94c4_01c440c712.pdf). 2019